

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan langkah-langkah yang dilakukan untuk melaksanakan penelitian dalam rangka mencari jawaban dari masalah penelitian yang telah dirumuskan pada bab sebelumnya. Metodologi digunakan sebagai alat untuk mengarahkan dan mempermudah proses penelitian, dimana setiap bagian dari metode yang dilakukan akan menentukan kualitas hasil yang akan dicapai. Bagian-bagian yang akan dijelaskan pada bab ini meliputi: 1) design penelitian, 2) sumber data, 3) teknik pengumpulan data, dan 4) analisis data.

3.1 Design Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk menggambarkan fenomena atau pokok bahasan yang terjadi di tengah masyarakat dengan deskripsi interpretasi dan fakta-fakta tanpa angka angka. Penelitian deskriptif kualitatif dilakukan dengan memperkaya informasi dan dipaparkan dalam bentuk uraian narasi (Duff, 2012). Definisi lain menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang berhubungan dengan makna, konsep, definisi, karakteristik, metafora, simbol, dan deskripsi tentang sesuatu (Berg dalam pribadi, 2019). Kerangka teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Appraisal (Martin & White, 2005) yaitu teori evaluasi pada penggunaan suatu bahasa. Penelitian ini mendeskripsikan bagaimana aplikasi teori *Appraisal* tersebut dapat mengungkap sikap atau *attitude* anak melalui produk wacana tulis yang dituliskan di status Facebook. Temuan analisis sikap diharapkan dapat melahirkan sebuah deskripsi karakteristik tertentu pada anak-anak khususnya yang menjadi anggota grup Facebook yang diteliti. Penelitian ini bersifat interdisipliner, dimana temuan data linguistik didukung dengan penjelasan teori psikologi yaitu mengungkap latar belakang atau motif kejiwa'an anak-anak terkait dengan sikap yang ditunjukkan terhadap isu pacaran.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *interpretive approach* yaitu pendekatan penelitian perilaku social yang bertujuan untuk menginvestigasi latar belakang seseorang melakukan sesuatu (*why people act in*

the way they do) karena pada prinsipnya secara umum dinyatakan bahwa *people act because they choose to act. Their own intentions guide what they do* (orang bertindak karena mereka memilih untuk bertindak, niat mereka sendiri memandu apa yang mereka lakukan) (Roger Wiseman dalam Connole dkk., 1993). Maka dengan pendekatan *interpretive*, peneliti mencoba untuk menjawab permasalahan penelitian dengan memberi interpretasi yang berbasis *knowledge* pada makna-makna subjective anak tentang *emotions*, *ethics* dan *aesthetics* dalam status Facebook yang mereka tulis. Teori *appraisal* sebagai pendekatan alat analisis pada penelitian ini adalah berada pada ranah sikap atau *attitude* yang meliputi aspek, *judgement*, dan *appreciation*. Penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan bagaimana penilaian penggunaan bahasa yang digunakan oleh anak-anak usia 10-13 tahun yang tergabung dalam grup media sosial Facebook “*cari doi 10,11,12,13*”. Kemudian menjelaskan bagaimana aspek emosi (*affect*), *ethics (judgement)* dan *aesthetics (appreciation)* tercermin dalam bahasa status Facebook anak-anak yang tergabung dalam grup virtual tersebut.

3.2 Sumber Data

Sumber data diperoleh dari hasil pengamatan langsung pada data bahasa berupa status Facebook yang ditulis oleh anak-anak usia 10-13 tahun yang tergabung dalam komunitas jejaring sosial yang bernama grup “*cari doi 10, 11, 12, 13*”. Grup tersebut merupakan komunitas Facebook aktif yang memiliki anggota lebih dari 50 ribu anggota pada saat penelitian ini berlangsung. Dimana anggota grup Facebook tersebut terindikasi adalah anak-anak dengan rata-rata usia 10-13 tahun. Justifikasi keabsahan data akan dijelaskan dalam sesi teknik pengumpulan data. Sumber data yang diambil sebagai sampel sebanyak 100 postingan dari 100 akun anggota yang di unggah dalam grup “*cari doi 10,11,12,13*”.

Pengambilan sampel data dilakukan secara *purposif* yaitu teknik pengambilan sampel yang dipilih berdasarkan:

- 1) Status keaktifan sebagai anggota grup (sebagai anggota grup)
- 2) Jenis status (berupa teks tidak termasuk foto, video, tautan, dan lain-lain)
- 3) Waktu update status (dari bulan Februari sampai Mei 2021)
- 4) Gaya bahasa yang digunakan dalam status (pemilihan diksi bahasa)

5) Isi status (relevansi dengan group)

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini bersifat bottom-up yaitu penelitian yang berasal dari data empiris yang kemudian dianalisis dengan kerangka teori tertentu. Data empiris yang ada di lapangan, yaitu berupa status Facebook anak-anak mengenai isu pacaran, dikumpulkan dengan memilih sumber data yang relevan sesuai dengan tujuan penelitian (purposif sampling). Maka prosedur pengumpulan data dilakukan sebagai berikut:

1. Dilakukan pengamatan terhadap isi unggahan status pada grup aktif “cari doi 10, 11, 12, 13” dengan cara mendaftarkan diri sebagai anggota grup menggunakan akun baru (fake account) sehingga peneliti langsung bisa melihat update status dalam grup tersebut dan bahkan bisa langsung berinteraksi dengan anggota grup lain.
2. Pengambilan data dilakukan dengan memperhatikan kriteria-kriteria yang telah dijelaskan pada bagian sumber data. Sebagai justifikasi yang cukup meyakinkan bahwa penulis status adalah benar anak-anak usia 10 sampai 13 tahun. Berikut ini adalah filter yang digunakan oleh peneliti dalam pengambilan sampel data:
 - a. *Nama grup*; Dari nama grup jelas disebutkan yaitu “cari doi 10, 11, 12, 13” angka-angka tersebut mengindikasikan bahwa itu merujuk pada usia anggota-anggota yang tergabung di dalamnya, atau dengan kata lain, grup tersebut hanya untuk anak-anak yang berusia 10,11,12,13 tahun.
 - b. *Status*; Peneliti memilih status Facebook yang secara eksplisit menyebutkan usia mereka sendiri di dalam postingannya.
 - c. *Tautan gambar*; dalam postingan status anggota grup selalu menyertakan foto diri atau video yang diunggah bersamaan dengan status.
 - d. *Gaya bahasa*; gaya bahasa pada status Facebook pada grup tersebut memiliki ciri-ciri register bahasa yang cukup mewakili usia penulisnya. Yang cenderung *innocent* dan *absurd*.

3. Selanjutnya, teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik simak, teknik baca, dan tangkap layar (*screen shot*) dan teknik catat. Teknik baca dilakukan dengan cara membaca dan mengamati seluruh kumpulan tuturan. Setelah kegiatan membaca, selanjutnya dilakukan tangkap layar atau *screen shot* untuk memudahkan peneliti dalam proses pengumpulan data.
4. Setelah itu dilakukan pencatatan dengan mencatat dan mendokumentasikan data penelitian. Kegiatan dokumentasi dilakukan dengan memindahkan subjek penelitian ke dalam kartu data.
5. Memberi label pada data tanpa menuliskan identitas pemilik akun sebagai penulis statusnya. Hal ini dilakukan sebagai bentuk etika penelitian untuk menjaga privasi pemilik akun.

3.4 Analisis Data

Analisis data adalah tahap pengolahan data yang akan diubah menjadi temuan yang memberikan informasi sebagai kesimpulan akhir agar lebih mudah dipahami dalam menjawab permasalahan penelitian. Untuk menganalisis data pada penelitian ini dilakukan beberapa tahapan sebagaimana yang disampaikan oleh (Pribady, 2019) yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Penyediaan data
 - a. Transkripsi data

Karena dalam penelitian ini fokus kepada sumber data tulis, maka pada tahapan ini hanya dilakukan pengumpulan data dari sumber data mentah yang kemudian ditulis kembali dalam satu folder. Hal ini dilakukan agar mempermudah proses analisis data.
 - b. Identifikasi data

Tahapan ini adalah memilih dan menentukan data relevan yang akan diteliti. Setelah identifikasi dilakukan, selanjutnya data tersebut dipindahkan kedalam kartu data dengan memberi nomor urut dengan sistem tertentu.
 - c. Klasifikasi data

Pada tahap ini dilakukan reduksi data dengan mengelompokkan data data relevan sesuai kriteria-kriteria yang menjadi filter justifikasi keabsahan data tersebut di atas.

2. Tahap Analisis data

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah disebutkan pada bab I, metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode agih (distribusional) yaitu metode yang menggunakan unit lingual dari bahasa yang dianalisis (Pribady, 2019) dalam mengungkap *attitude* yang terdapat pada penggunaan bahasa status *Facebook* dilakukan analisis kata, frasa, maupun kalimat yang mengandung makna *affect*, *judgement*, dan *appreciation*. Maka teknik analisis yang dipakai adalah teknik bagi unsur langsung (BUL) yaitu dengan memecah unsur yang ada dalam kalimat berupa lexis-lexis sebagai *appraising items*. Sebagai alat penentunya adalah intuisi kebahasaan peneliti (Sudaryanto, 2015) yang mengacu pada kerangka teori appraisal Martin dan White, 2005 dilengkapi dengan referensi berupa kamus (KBBI).

3. Tahap Penyajian hasil Analisis






Pada tahap ini hasil analisis ditampilkan dalam deskripsi dan penjelasan yang dilengkapi dengan tabel atau chart untuk memudahkan proses penyampaian informasi dari hasil analisis yang telah dilakukan.

Gambar 3.1 contoh kartu data

<p><u>Status 1</u></p> <p>“Aku gak ngepost mukaku di Facebook bukan karena apa apa. Cuma takut banyak yang naksir aja:v. Soalnya aku kan ganteng:v”</p>
<p><u>Status 1</u></p> <p>“Tired” aku pernah kembali kepada orang yang dulu pernah menyakiti aku, Cuma dia kembali menyakiti aku☹”</p>
<p><u>Status 1</u></p> <p>“Aku saying kamu, kamu saying aku, kita pacaran, trus putus, jadi mantan, lama-lama musuhan, ya mampus klen oto”, #</p>

Tabel 3.2 contoh label data

No	Data	Affect	Judgement	Apreciation
1.	“ Aku gak ngepost mukaku di Facebook bukan karena apa apa.cuma takut banyak yang naksir aja:v. Soalnya aku kan ganteng:v ”	Neg +Sec Pos +Des	Pos+cap Pos+norm	
2	“ Aku sayang kamu kamu sayang aku , kita pacaran ,trus putus , jadi mantan , lama-lama musuhan , ya mampus klen oto”, #	Pos+Hap1 Pos+Hap2 Pos+hap Neg+hap Neg+sec	Pos+nor	Neg+reac
3	“ Tired ” aku pernah kembali kepada orang yang dulu pernah menyakiti aku , Cuma dia kembali menyakiti aku ☹️”	Neg +hap Neg+hap Neg+hap	Pos+cap	

Keterangan:  *appraiser*
 *affect*
 *judgement*
 *appreciation*
 *appraised*

Tabel 3.2 contoh analisis data

N O	Status Facebook	Appraising items	Appraiser	Attitude											Appraised			
				Affect				Judgement					Appreciation					
				Des	Hap	Sec	Sat	Norm	Cap	Ten	Ver	Prop	Reac	Comp		Val		
1	“cari doi yang sering online wa, imut, gak sangean, islam. Ada ya? Pliss” umurnya 11,12,13	Cari sering online wa Imut Gak sangean Islam Ada ya, pliss		Pos				pos	pos				Pos pos					
2	“Kenapa ya, setiap pengen punya pacar, pasti gak ada yang mau, kurang apaan ya?”	Kenapa ya Pengen pacar Pasti gak ada yang mau Kurang apaan ya?		pos			neg	pos										
3	“butuh seseorang yang tulus mencintaiku apa adanya”	Butuh Tulus Mencintaiku apa adanya		pos								Pos pos						
4	“bayangin, lu setia sama dia, tapi dia diem2 punya yang lain, sakit tau”	lu Setia dia Diem-diem punya yang lain Sakit tau”	*									Pos neg				neg		*

Keterangan: Pos: Positif
Neg: Negatif